

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Keterwakilan Perempuan Calon Legislatif dalam Rekrutmen di DPD Partai Gerindra Provinsi Sumatera Utara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendaftaran bakal calon legislatif untuk pemilu nasional 2019 berlangsung 4-17 Juli, salah satu yang patut diapresiasi adalah upaya partai Gerindra sudah memaksimalkan kuota 30% caleg perempuan. di mana aturan tersebut tertuang dalam sejumlah UU, yakni UU No 31 tahun 2002 tentang partai Politik, UU No 12 tahun 2003 tentang Pemilihan Umum, UU No 2 tahun 2008 tentang Partai Politik yang berbunyi mengamanahkan pada partai politik untuk menyertakan keterwakilan perempuan minimal 30% dalam pendirian maupun kepengurusan di tingkat pusat, provinsi, kota/kabupaten dan UU No.10 tahun 2008 pasal ayat 2 yang mengatur tentang penerapan *Zipper System*, yakni setiap 3 bakal calon legislatif, terdapat minimal satu bacaleg perempuan untuk pemilihan Umum anggota DPR-DPRD. Hal ini sudah secara maksimal dilaksanakan oleh Partai Gerindra baik di DPD, dan DPC. Meskipun representasi perempuan di ranah politik praktis sudah didorong sedemikian rupa melalui berbagai macam kebijakan, namun hasilnya partai Gerindra masih jauh dari memuaskan.
2. Rekrutmen calon legislatif perempuan partai Gerindra pada tahun 2014 dan 2019 di Kota Medan pola rekrutmen yang digunakan partai Gerindra

secara umum adalah rekrutmen terbuka menggunakan seleksi dengan memunculkan pemimpin- pemimpin perempuan alamiah dan seleksi melalui *coopsi* dilakukan menjelang pemilihan umum, salah satu pendekatan yang dilakukan oleh DPD dan DPC adalah dengan menindaklanjuti usulan nama-nama tokoh perempuan dari PAC yang ada di Kecamatan, kemudian daftar nama tokoh akan diberi penawaran untuk bergabung dengan partai Gerindra, yang nantinya akan dicalonkan sebagai caleg perempuan dalam pemilu legislatif 2019 kota Medan. Sebelumnya harus mengikuti program kaderisasi dari partai Gerindra. Rekrutmen caleg partai Gerindra dilakukan melalui 3 Tahapan yaitu : penjangkaran, penyaringan dan penetapan atau verifikasi. Untuk rekrutmen bacaleg perempuan, partai Gerindra mengalami hambatan terkait ketersediaan bacaleg perempuan yang mendaftar, hal ini bisa disebabkan oleh minat perempuan untuk ikut dalam politik, dan sosialisasi tentang pemilu yang khususnya keterwakilan 30% perempuan masih kurang dilakukan oleh DPC maupun DPD partai Gerindra di kota Medan.

### 3. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan keterwakilan perempuan calon legislatif dalam rekrutmen di DPD partai Gerindra kota Medan

- 1) Terkait dengan posisi keterwakilan celeg perempuan di DPRD partai Gerindra terkadang mengalami kekurangan jumlah caleg perempuannya, sehingga biasanya partai melakukan rekrutmen tertutup dengan memposisikan celeg perempuan tersebut sebagai pengganti caleg yang

berasal dari masyarakat. Sudah seharusnya Gerindra melakukan upaya yang lebih serius untuk memberdayakan caleg-caleg perempuannya, semisal dengan melakukan kerjasama dengan berbagai organisasi pemberdayaan perempuan, atau mengadakan workshop terkait dengan pentingnya peran perempuan dalam pemerintah atau legislatif saat ini sehingga diharapkan aktivis-aktivis perempuan yang kompeten dapat secara penuh berjuang dalam pileg tahun 2019.

2) Terkait dengan kaderisasi perempuan, mungkin akan lebih baik jika pelatihan ketugasan dewan terkait dengan tiga fungsi pokok lembaga legislatif lebih ditekniskan, misalnya dengan pelatihan *budgeting*, pelatihan analisis kebijakan-kebijakan yang pro rakyat meskipun hanya dilakukan secara simulasi.

3) Terkait dengan syarat bacaleg perempuan, akan lebih baik apabila bacaleg perempuan juga diwajibkan untuk menyerahkan laporan daftar kekayaannya untuk mengantisipasi tindak pidana korupsi. Akan lebih baik apabila partai mengetahui secara jelas tentang penghasilan bacalegnya termasuk latar belakang dan motivasinya menjadi caleg karena memang bacaleg di partai Gerindra melibatkan orang-orang baru dengan berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda.